

## ABSTRAK

**Saifullah.** 2021. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten & Metode Penelitian: Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasan & Teknik Penulisan: Syarifah Salmah, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Upaya, Problematika dan Pembelajaran *Daring*.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kehadiran pembelajaran *daring* beriringan dengan berbagai problematika yang menyertainya. Problematika ini berbeda-beda dirasakan bagi setiap pihak baik madrasah, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik sesuai dengan kondisinya masing-masing. Dari problematika tersebut perlu diupayakan penyelesaiannya agar selanjutnya pembelajaran *daring* bisa berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin dan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data terdiri atas wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan editing dan tahap akhir adalah dilakukan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin yaitu tidak terlaksananya budaya 6K, jaringan internet kurang stabil, guru kurang fokus mengajar karena situasi di rumah, kesulitan mengontrol peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang dicapai kurang optimal. Peserta didik merasa bosan, tidak bisa jajan di sekolah, tidak paham materi, tidak bisa bertemu teman, dan tugas terlalu banyak. Bagi orang tua peserta didik yaitu kesulitan membagi waktu, memahami materi dan membuat anak tetap fokus belajar, *mood* tidak stabil, tugas terlalu banyak dan ada pengeluaran tambahan untuk membeli kouta. (2) Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin yaitu menerapkan kembali budaya 6K ketika pembelajaran tatap muka, mengingatkan guru untuk tetap profesional dan bertanggungjawab, membuat RPP *daring* dan menggunakan berbagai media pembelajaran. Bagi peserta didik, diperbolehkan untuk bertanya dan mengumpulkan tugas dengan datang ke madrasah dan mengurangi beban tugas serta memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas, dan untuk orang tua peserta didik, memberikan kouta gratis dan motivasi untuk selalu mendampingi anaknya belajar *daring*.